

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas merupakan kondisi penumpukan lemak tubuh berlebih yang sering disertai peningkatan kadar trigliserida sebagai manifestasi dari gangguan metabolisme lipid. Kadar trigliserida pada obesitas dapat dipengaruhi oleh *intermittent fasting* dan pemberian suplementasi *Senna alexandrina*. Namun, penelitian mengenai kombinasi *intermittent fasting* dan *Senna alexandrina* pada kondisi obesitas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh *intermittent fasting* dan suplementasi *Senna alexandrina* terhadap kadar trigliserida pada tikus obesitas.

Metode: Penelitian ini menggunakan *true experimental post-test only control group design*. Sampel berjumlah tiga puluh tikus *Sprague Dawley* jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok (n=6) yaitu: kontrol negatif (K1), kontrol yang diinduksi obesitas (K2), perlakuan *intermittent fasting* 5:2 (P1); *intermittent fasting* dan suplementasi *Senna alexandrina* 300 mg/kgBB (P2); *intermittent fasting* dan suplementasi *Senna alexandrina* 750 mg/kgBB (P3) yang dilakukan selama 28 hari. Kadar trigliserida serum diukur dengan metode GPO-PAP. Analisis statistik dilakukan dengan uji *one-way ANOVA*.

Hasil: Rerata kadar trigliserida pada kelompok K1, K2, P1, P2, P3 adalah $67,85 \pm 2,14$; $139,26 \pm 3,07$; $101,77 \pm 1,68$; $78,64 \pm 1,33$; $76,86 \pm 1,68$. Terdapat perbedaan bermakna pada kelompok K1 dan K2, K2 dan P1, K2 dan P2, K2 dan P3 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pemberian perlakuan *Intermittent fasting* saja ataupun kombinasi *Senna alexandrina* dosis 300 mg/kgBB maupun 750 mg/kgBB dapat menurunkan kadar trigliserida pada tikus obesitas. Namun peningkatan dosis *Senna alexandrina* dari 300 mg/kgBB menjadi 750 mg/kgBB tidak memberikan efek tambahan signifikan terhadap kadar trigliserida.

Kata kunci: obesitas, *intermittent fasting*, *Senna alexandrina*, kadar trigliserida